

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan hal penting dalam membangun peradaban bangsa. Pendidikan adalah satu-satunya aset untuk membangun sumber daya manusia yang berkualitas. Diperlukan model pendidikan yang tidak hanya mampu menjadikan siswa cerdas dalam *teoritical science* (teoriilmu), tetapi juga cerdas *practical science* (praktik ilmu). Oleh sebab itu, perlu dirancang sebuah pembelajaran dengan penyajian materi yang efektif dan menyenangkan sehingga akan mempengaruhi minat belajar siswa. Untuk mengatasi permasalahan tersebut diperlukan alternatif yakni menggunakan model pembelajaran yang diharapkan mampu meningkatkan minat belajar siswa.

Adapun salah satu model pembelajaran yang dipilih dalam meningkatkan minat belajar siswa yaitu model pembelajaran *Student Team Achievement Division* (STAD). Model pembelajaran *Student Team Achievement Division* (STAD) merupakan bagian dari model pembelajaran kooperatif. Model STAD atau tim siswa kelompok prestasi yang beranggotakan empat sampai enam orang dan merupakan campuran menurut tingkat prestasi, jenis kelamin, dan suku. Guru menyajikan pelajaran kemudian siswa bekerja sama di dalam tim mereka untuk memastikan bahwa seluruh anggota tim telah menguasai pelajaran tersebut. Akhirnya, seluruh siswa diberikan kuis mengenai materi tersebut, dan mereka bekerja secara individual (S. Handayani, 2019 hlm 13-14).

Sekolah Menengah Atas (SMA) adalah salah satu tingkat pendidikan yang harus ditempuh oleh putra-putri Indonesia dengan tujuan melanjutkan sekolah ke jenjang yang lebih tinggi. Salah satu usaha yang digunakan untuk mewujudkan tujuan tersebut adalah dengan cara meningkatkan hasil belajar ekonomi siswa. Untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan siswa terhadap materi yang diterima, ditunjukkan dengan nilai ketuntasan belajar siswa yang meningkat atau mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) sebesar 75 pada mata pelajaran ekonomi di sekolah.

Berdasarkan pada observasi terhadap pembelajaran yang berlangsung di SMA Swasta Masehi Berastagi, terdapat permasalahan di kelas XI IPS pada pelajaran ekonomi. Permasalahan di kelas itu adalah kurangnya keaktifan siswa selama proses pembelajaran berlangsung, meskipun guru sudah memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya, menjawab pertanyaan dari guru atau sekedar menyampaikan pendapatnya. Hal ini dapat dilihat dari table hasil observasi awal yang sudah dilakukan oleh penulis.

Tabel 1.1

Data Hasil Observasi Awal Keaktifan Belajar

Kategori Keaktifan Belajar Siswa	Observasi I		Observasi II	
	Jumlah Siswa	Persentase (%)	Jumlah Siswa	Persentase (%)
Tinggi	3	8,33%	4	11,11%
Sedang	7	19,44%	6	16,66%
Rendah	24	66,66%	25	69,44%
SangatRendah	2	5,55%	1	2,77%

(Sumber: Hasil Observasi Awal Keaktifan Belajar di Kelas XI IPS 1 SMA Swasta Masehi Berastagi, T.P 2023/2024)

Berdasarkan data pada tabel 1.1 di atas, menunjukkan bahwa masih banyak siswa yang memiliki tingkat keaktifan belajar yang rendah. Hal ini dapat dilihat dari hasil observasi I, yaitu sebanyak 2 siswa dengan tingkat keaktifan yang sangat rendah, dan 24 siswa dengan tingkat keaktifan yang rendah. Kemudian setelah dilakukan observasi II, masih terlihat bahwa tingkat keaktifan siswa yang semakin rendah. Pada tabel 1.1 tersebut, dapat dilihat bahwa siswa dengan keaktifan yang rendah bertambah sebanyak 1 siswa.

Tabel 1.2
Rekapitulasi Nilai Ulangan Harian Kelas XI IPS1

Kelas	Tes	KKM	Jlh Siswa	Tuntas		Tidak Tuntas	
				Jlh	%	Jlh	%
XI IPS1	UH1	75	36	7	19,44%	29	61,11%
	UH2	75		16	44,44%	20	55,55%
	UH3	75		14	38,88%	22	61,11%

Dilihat dari nilai Ulangan Harian siswa masih banyak siswa yang mendapat nilai kurang dari Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Pada ulangan harian I, terdapat 7 dari 36 siswa yang tuntas dan 29 siswa yang tidak tuntas. Pada ulangan harian II, jumlah siswa yang tuntas mengalami peningkatan, yaitu sebanyak 16 siswa dan siswa yang tidak tuntas sebanyak 20 siswa. Kemudian, pada hasil ulangan harian III juga mengalami penurunan, yaitu 14 siswa yang tuntas dan 22 siswa yang tidak tuntas. Jika terus dibiarkan terjadi akan menimbulkan masalah yang lain diluar tidak tercapainya tujuan pembelajaran yang direncanakan. Oleh karenanya penulis berupaya mencari solusi yang sekiranya mampu dilakukan untuk meningkatkan keaktifan belajar dan hasil belajar.

Ada beberapa model pembelajaran yang melibatkan keaktifan belajar secara individu dan kelompok, yang membuat siswa tertarik untuk mengikuti pelajaran yang diajarkan, sehingga materi yang terserap akan lebih banyak dibandingkan dengan hanya melihat atau mendengarkan saja. Salah satunya adalah Model Pembelajaran Kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) yang merangsang untuk meningkatkan keaktifan dan hasil belajar sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran yang ditunjukkan dengan meningkatnya hasil belajar ekonomi.

Terdapat beberapa alasan diterapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Students Teams-Achievement Division* (STAD) dalam pembelajaran Ekonomi. Model pembelajaran kooperatif tipe STAD juga memiliki berbagai kelebihan. Dengan model pembelajaran kooperatif tipe STAD, guru merasa lebih ringan pekerjaannya, karena untuk memahami materi pelajaran guru sudah dibantu oleh siswa sehingga penanganan kesulitan belajar siswa lebih mudah. Bagi siswa dapat memperoleh pengalaman hidup bersama melalui kerja sama dalam kelompok, mampu memberikan sikap positif dan percaya diri, karena dalam pembelajaran ada saling ketergantungan positif.

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan judul **“Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) untuk Meningkatkan Keaktifan dan Hasil Belajar Siswa Kelas XI IPS SMA Swasta Masehi Berastagi”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah yang telah dipaparkan, maka diperoleh rumusan masalah sebagai berikut:

1. Rendahnya keaktifan belajar siswa dalam proses pembelajaran ekonomi kelas XI IPS di SMA Swasta Berastagi.
2. Rendahnya hasil belajar siswa dan belum mencapai KKM pada mata pelajaran ekonomi.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah yang telah dipaparkan, maka diperoleh rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) dapat meningkatkan keaktifan belajar ekonomi kelas XI IPS SMA Swasta Masehi Berastagi?
2. Apakah Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) dapat meningkatkan hasil belajar ekonomi kelas XI IPS SMA Swasta Masehi Berastagi?

1.4 Pemecahan Masalah

Berdasarkan masalah yang telah diuraikan, terlihat bahwa keaktifan dan hasil belajar siswa terkait materi perpajakan di kelas XI IPS SMA Masehi Berastagi masih belum mencapai tingkat optimal. Oleh karena itu, penulis merencanakan sebuah kerjasama melalui pengajar ekonomi, dengan tujuan menerapkan model pembelajaran kooperatif, seperti tipe *Student Team Achievement Division* (STAD). Kerja sama ini bertujuan untuk meningkatkan keaktifan siswa dan hasil belajar

mereka di dalam kelas.

Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Team Achievement Divison* (STAD) diharapkan dapat mengatasi kendala yang muncul terkait topik perpajakan. Di model ini, siswa terlibat aktif dan bertanggung jawab untuk mengumpulkan dan menggali informasi terkait pemecahan kasus yang berkaitan dengan materi perpajakan dan membagikannya kepada kelompok lainnya. Dalam kelompok yang dibentuk secara heterogen, siswa yang memahami materi lebih baik akan membimbing teman-teman mereka yang mengalami kesulitan selama proses pembelajaran.

Penerapan model pembelajaran kooperatif *Student Team Achievement Divison* (STAD) memperkenalkan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran. Saat kelompok tinggal atau bertamu, setiap kelompok yang tinggal akan menerima tamu dari kelompok lain untuk berbagi informasi mengenai jawaban mereka terhadap kasus dari perpajakan. Sementara itu, kelompok yang bertamu akan mencari informasi dan mendiskusikan jawaban terhadap permasalahan yang diberikan oleh guru dengan kelompok penerima tamu.

Melalui kegiatan ini, diharapkan siswa yang mengalami kesulitan untuk memahami materi perpajakan dapat berpartisipasi dalam diskusi dengan teman-teman yang memiliki pemahaman lebih mendalam. Akibatnya, hasil belajar siswa diharapkan dapat meningkat melalui pertukaran informasi dan diskusi yang terjadi dalam model pembelajaran kooperatif *Student Team Achievement Divison* (STAD). Salah satu keunggulan dari model pembelajaran kooperatif *Student Team Achievement Divison* (STAD) terletak pada potensi peningkatan keaktifan dan hasil

belajar siswa. Penerapan model ini mendorong siswa untuk terlibat aktif dalam diskusi mendalam, pemecahan masalah, dan pembelajaran kelompok saat mereka menjalani proses bertamu dan menerima tamu, khususnya terkait materi perpajakan.

Berdasarkan uraian di atas, pemecahan masalah yang diusulkan dalam penelitian ini adalah menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Team Achievement Division* (STAD). Harapannya, penerapan ini dapat meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa dalam pemahaman materi perpajakan di kelas XI IPS SMA Swasta Masehi Berastagi.

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Meningkatkan keaktifan belajar ekonomi kelas XI IPS SMA Swasta Masehi Berastagi pada saat Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD).
2. Meningkatkan hasil belajar ekonomi Kelas XI IPS SMA Swasta Masehi Berastagi setelah Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD).

1.6 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini dilakukan dengan harapan mampu memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangan bagi perkembangan

ilmu pendidikan, serta memberikan manfaat sebagai acuan bagi penelitian selanjutnya mengenai penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) pada mata pelajaran ekonomi.

2. Manfaat Praktis

Manfaat praktis pada penelitian ini antara lain bagi siswa, guru, sekolah, dan penulis. Manfaat tersebut lebih lanjut akan dijelaskan sebagai berikut:

- a) Bagi penulis, sebagai pengalaman dalam melakukan penelitian serta penerapan ilmu yang diperoleh. Sebagai syarat untuk menyelesaikan studi serta sebagai bekal untuk menjadicalon pendidik atau guru.
- b) Bagi guru, diharapkan penelitian ini dapat dijadikan salah satu alternatif dalam pemilihan model pembelajaran untuk meningkatkan professional guru.
- c) Bagi siswa, diharapkan dengan penelitian ini siswa dapat menumbuhkan keaktifan belajar yang positif terhadap mata pelajaran ekonomi dan dapat meningkatkan hasil belajar ekonomi, serta melatih siswa untuk berani mengemukakan pendapat.
- d) Bagi sekolah, penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan masukan bagi pihak sekolah untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran di SMA Swasta Masehi Berastagi.